

BAB II

ISLAM DI EROPA DAN ISLAM DI BELANDA

1.1 Islam Di Eropa

Agama Kristen mulai bersinar di Eropa ketika pada tahun 313 M¹. Islam masuk ke Eropa pada tahun 705-715 M, melalui Negara Spanyol, namun sebelum Islam masuk ke Spanyol, Islam terlebih dulu menguasai Afrika Utara. Afrika merupakan batu loncatan umat Islam untuk masuk ke Spanyol dan menyebar luaskan Agama Islam. Masuknya Islam melalui Spanyol dan menyebar ke Eropa pada masa itu membuat perekonomian, sosial, budaya, maupun pendidikan di Eropa berkembang pesat².

Islam mulai masuk ke Eropa sudah dimulai dari berabad-abad yang lalu. Semua itu diawali oleh penaklukan negara Andalusia pada tahun 756 M – 1492 M di Semenanjung Iberia. Kemudian berlanjut melalui Sisilia serta penaklukan wilayah Balkan yang dilakukan oleh kekhalifahan Utsmaniyyah. Kehadiran dan perkembangan Islam di Eropa kemudian berlanjut dari imigrasi besar-besaran umat Islam yang berada di negara-negara Islam menuju Eropa setelah selesai Perang Dunia Kedua. Umat muslim mulai memasuki benua Eropa sejak adanya permintaan bantuan kepada Musa bin Nushair yang waktu itu menjabat Gubernur Afrika Utara oleh seorang bansawan

1 Adian Husaini. 2005. *Wajah Peradaban Barat*. Jakarta : Gema Insani, hal 192

² PPME Netherlands, *Sejarah Peradaban Islam di Spanyol (Andalusia) dan Pengaruhnya Terhadap Renaisans di Eropa*, 2011,
<https://sites.google.com/site/ppmenetherlands/kazanah/khazanah/sejarahperadabanislamdispanyolandalusiadanpengaruhnyaterhadaprenaisansdieropa>, diakses tanggal 6 Maret 2016

Gothia Barat bernama Graf Yulian yang sedang berkuasa di Geuta Afrika Utara. Waktu itu dia meminta bantuan agar Gubernur bisa membantu keluarga “Witiza” yang sedang menghadapi konflik dengan tentara roderik yang waktu itu memberontak merebut singgasana keluarga “Witiza” pada tahun 710 M.³

Singkat cerita, permintaan itu disampaikan oleh Musa kepada khalifah Walid bin Abdul Malik di Damaskus. Diluar dugaan permintaan itu dengan catatan agar Musa berhati-hati. Sebagai antisipasi dan penjagaan, maka dikirimlah 200 orang pasukan yang dipimpin oleh Tharif bin Malik. Pasukan ini mendarat di Tarifa. Setelah diselidiki, Tharif bin Malik akhirnya meyakinkan Musa akan kesungguhan Graf yulian yang memang benar-benar meminta bantuan. Musa pun menyampaikan kepada Khalifah Walid bin Walid, setelah berunding dikirimlah pasukan pilihan yang dipimpin Thariq bin Ziyad seorang panglima besar yang gagah dan sangat berani, pasukan ini dikirim melalui kota Tanger yang menyebrangi serat Gibratar.

Pada tahun 91 H atau 710 M, pasukan Thariq bin Ziyad mendarat di Spanyol tepat disaat kekuatan dan konsentrasi pasukan Roderik sedang bergerak menuju wilayah Spanyol utara, hal ini dilakukan guna menghindari pemberontakan. Namun satu hal yang menarik dari kepemimpinan Thariq bin Ziyad ini, ketika semua kapal telah mendarat, dia memerintahkan kepada anak bawahnya untuk membakar semua kapal yang ada, hal ini dilakukan agar semua pasukannya berjuang dengan sungguh-sungguh, mengeluarkan segenap kemampuan yang dimiliki, dan tak ada lagi dalam

³ Sejarah masuknya islam, <https://semuapasti.wordpress.com/2013/03/17/sejarah-masuknya-islam-di-dunia/> diakses tanggal 11 maret 2016

pikiran pasukannya untuk mundur atau pulang kecuali sudah menang. Strategi nekad yang dilakukan oleh Thariq bin Ziyad ini terkenal hingga sekarang. Strategi yang dilakukan Thariq bin Ziyad ternyata memberikan efek yang sangat besar dan bisa membakar semangat para pasukannya, akhirnya dengan perjuangan yang tak pantang menyerah mereka bisa menaklukkan benteng lawan walau pada saat itu jumlah musuh jauh lebih banyak dari pada pasukan kaum muslimin. Pada suatu pertempuran di kota Xeres, tentara Rodherik banyak yang tewas, hal ini berarti semakin memudahkan langkah pasukan kaum muslimin untuk menaklukkan kota-kota selanjutnya. Akhirnya kota demi kota bisa direbut, sebut saja seperti kota Malaga, Cordova dan Toledo yang menjadi ibukota Gothia Barat.⁴

Kabar keberhasilan Thariq bin Ziyad ini berhembus ke telinga Musa bin Nushair yang akhirnya ingin turut menyusulnya ke Spanyol dengan turut membawa pasukan sebanyak 10.000 orang. Di kota Toledo keduanya bertemu dan sempat terjadi perselisihan, namun itu tidak terjadi lama karena bisa didamaikan oleh khalifah. Setelah damai, keduanya bahu membahu melanjutkan perjuangan untuk menaklukkan kota-kota berikutnya seperti Saragosa, Casytilia, Arogan dan Barcelona hingga pegunungan Pyrenia.⁵

Hampir seluruh Andalusia kecuali wilayah Glacia sudah berada dalam genggaman kaum muslimin hanya dalam kurun waktu 7 tahun. Pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Damaskus, Andalusia dipimpin oleh seorang gubernur

⁴ ibid

⁵ ibid

dan diantara yang memimpin waktu itu adalah Abdul Aziz, yang tak lain adalah putra Musa sendiri. Saat Bani Umayyah runtuh yang ditandai oleh berdirinya daulah Bani Abbasiyah di Baghdad yang dipimpin oleh Abdul Abbas As-safaf, semua keturunan Bani Umayyah dibunuh semua. Namun ada salah seorang keturunan Bani Umayyah bernama Abdur Rahman yang berhasil meloloskan diri dan kabur menuju Spanyol. Di sana dia membangun kerajaan Bani Umayyah kembali dan mampu bertahan cukup lama dari 193 H – 458 H atau 756-1065 M.⁶

1.1.1 Faktor Pendukung Keberhasilan Penaklukan Eropa

Jika kita lihat dari perjalanannya, penaklukan demi penaklukan yang terjadi di Eropa seperti yang terjadi di Prancis Tengah dan Italia oleh kaum muslimin begitu serasa di mudahkan. Hal ini bisa terjadi karena adanya dukungan baik dari faktor internal maupun eksternal.⁷

1. Faktor Internal

Faktor internal yang turut mendukung keberhasilan penaklukan Eropa salah satunya karena para penguasa, pemimpin sampai prajuritnya yang begitu kompak. Pada saat itu para pemimpin diisi oleh sosok-sosok yang kuat, tegas, percaya diri serta bertanggung jawab. Di sisi lain para prajuritnya pun ikut terbawa sikap pemimpinnya hingga melahirkan prajurit-prajurit yang hebat pula. Mereka pun berani dan sabar dalam menghadapi setiap persoalan yang dihadapi. Dan yang tak kalah pentingnya dari

⁶http://suhermanfx.multiply.com/journal/item/184/Sejarah_Islam_dan_Barat_Bentrokan_atau_Dialog_-_bagian_1, diakses tanggal 11 maret 2016.

⁷<http://faisalman.wordpress.com/2008/08/05/menyusuri-jejak-islam-di-andalusia/-90k->, diakses tanggal 11 maret 2016.

itu semua adalah ajaran umat islam yang sering ditunjukkan oleh para pemimpin dan pasukan Islam. Dalam penaklukan mereka mengajarkan arti persaudaraan, toleransi serta tolong menolong. Sikap-sikap itulah yang membuat mereka disambut hangat oleh para penduduk Spanyol pada waktu itu.

2. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternalnya adalah kondisi di Spanyol sendiri pada waktu itu yang memprihatinkan baik kondisi sosial, ekonomi atau politiknya. Secara politik, wilayah spanyol sangat terkoyak-koyak menjadi beberapa negara kecil dan semua rakyatnya dibagi dalam sistem kasta-kasta yang tentu itu semua sangat memburu rakyat tersiksa dan melarat. Ditambah penguasa yang ada seperti Gothic sangat kejam dan tidak bersikap toleran kepada agama yang di anut para rakyatnya. Hal inilah yang membuat para kaum yang tertindas menantikan pembebasan, dan pada akhirnya yang berhasil membebaskan mereka adalah kaum muslimin.

2.1.2 Perkembangan Islam di Eropa

1. Pada tahun 1975 di Spanyol sekelompok pemuda masuk Islam, disana mereka membangun peradaban muslim di kota Cordova. Selanjutnya pada tahun 1978 setelah memohon izin pada pemerintah Cordova, mereka akhirnya bisa melaksanakan Shalat Idul Fitri di Kathedral. Bahkan pada saat itu, walikota Tulio Angulia memberikan kebijakan tentang toleransi antar umat beragama. Hal yang dia lakukan salah satunya menawarkan kepada umat Islam menggunakan taman kota untuk shalat berjamaah dan Idul Adha, tak lupa diapun memberikan tenda besar agar umat Islam bisa semakin

khushyuk dan nyaman ketika shalat. Terdapat pula sekolah yang dikelola oleh Dr. Umar Faruq Abdullah yang mengajar ilmu Al-quran, bahasa arab, hadist, fiqih, tafsir dan masih banyak yang lainnya.

2. Di negara Belgia, berdiri sebuah gedung Islamic Center sebagai pusat kegiatan dakwah islam. Pada tahun 1980 diselenggarakan Mukhtamar Islam di Eropa tepatnya di kota Brussel. Pada waktu itu umat Islam yang berada di Belgia mencapai 150.000 orang.

3. Pada awal abad 15 H di Austria, tepatnya pada tahun 1979 di kota Wina, dibangun sebuah gedung Islamic Center yang memiliki kapasitas 30.000 orang. Di gedung ini terdapat berbagai fasilitas seperti perpustakaan, perumahan, madrasah, serta masjid jami'. Di sana pun agama Islam menjadi agama yang kedua di akui setelah agama Kristen.

4. Telah dibangun sebuah masjid yang megah di kota Almeo, Belanda. Di kota ini juga terbentuk fererasi organisasi Islam yang dipimpin warga asli belanda yang bernama Abdul Wahib Van Bomel. Abdul wahib memperjuangkan agar semua buruh yang beragama Islam bisa diberi kesempatan keleluasaan waktu untuk menjalankan shalat lima waktu. Di kota Redderect pada tanggal 14 oktober 1983, telah dibangun sebuah masjid yang memiliki kapasitas 500 orang yang dilengkapi berbagai fasilitas, diantaranya tempat wudhu, ruang tamu, ruang diskusi dan masih banyak yang lainnya. Pertumbuhan umat Islam di negara ini juga sangat pesat dan dari tahun ke tahun terus meningkat. Yang awalnya hanya ratusan orang kini bertambah menjadi ratusan ribu orang.

5. Sudah menjadi rahasia umum, Roma merupakan pusat peradaban umat Khatolik. Di sini banyak berdiri yang jumlahnya mencapai hampir 900-an, baik itu gereja milik Khatolik, Orthodox, Protestan, Snayoge ataupun Yunani. Memang perkembangan Islam di wilayah ini tidak seperti wilayah Eropa lainnya yang tumbuh begitu pesat. Meskipun begitu, pada tahun 1984 umat islam berhasil meletakkan batu pertama untuk pembangunan masjid di Taman Most Antene di Pariali. Masjid ini sendiri diresmikan pada tahun 1995.

6. Di negara Inggris, perkembangan umat Islam cukup bagus. Hal ini terjadi karena adanya dukungan dan faktor kepindahan Universitas Islam Toledo dari Spanyol menuju Inggris. Sejak saat itu perkembangan Islam di sini mulai menyebar dan mulai bisa diterima oleh penduduk asli. Ada salah satu tokoh yang sangat berjasa dalam penyebaran agama Islam, yakni Mozarebes. Adapaun penyebaran paham dan pengembangan Islam itu dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu, baik kepada anak-anak maupun orang dewasa. Pasca perang dunia kedua, terjadi arus imigrasi kaum muslimin menuju Eropa tak terkecuali Inggris. Hal ini semakin meningkatkan pertumbuhan umat Islam di negara ini.

7. Perkembangan umat Islam di Jerman terbilang sangat cepat, sehingga dalam sebuah penelitian sekitar 40% penduduk Jerman yang dibawah 18 tahun sudah memeluk agama Islam. Kekuatan Islam di sini sangat kuat karena menyatukan berbagai kelompok yang ada dan bisa menambah percaya diri umat Islam di sini menyebarkan ajaran Islam lebih luas lagi.

8. Perancis termasuk sebuah negara Eropa yang mempunyai jumlah umat Islam yang besar di negaranya karena hubungan sejarahnya dengan sebagian dunia Islam. Islam merupakan agama terbesar kedua di Perancis setelah Katolik. Umat Islam di negara ini terdiri dari hampir 6 juta orang.⁸

1.2 Islam di Belanda

Belanda memang terkenal dengan kincir anginnya. Hampir di seluruh penjuru negeri terlihat putaran kincir dari kejauhan. Namun tidak hanya kincir angin yang banyak kita temui di berbagai penjuru kota di Belanda, yang luas negaranya hampir menyamai Provinsi Jawa Barat di Indonesia ini, ternyata di Negara yang terkenal dengan bunga tulipnya ini Anda pun takkan kesulitan menemui Masjid untuk beribadah⁹. Hampir di setiap daerah atau di setiap provinsi di Belanda banyak ditemui Masjid, baik bangunan Masjid yang tua maupun masjid yang dulunya adalah bangunan asli Belanda atau Gereja yang dijadikan Masjid, maupun Masjid yang masih terhitung baru dibangun.

Seperti yang kita ketahui bahwa Muslim di Belanda sebagian besar dibawah oleh para pekerja imigran dan dari negara jajahan. Maka tidak heran jika selanjutnya banyak penduduk negara jajahan berimigrasi. Tak terkecuali mereka yang berasal dari negara mayoritas muslim. Negara Belanda adalah salah satunya. Sejak tahun 1694, para perintis bangsa ini telah berhasil mendarat di Nusantara (Hindia Belanda). Kemudian

⁸ http://swaramuslim.net/islam/more.php?id=A26_0_4_0_M-21k-, diakses tanggal 11 maret 2016

⁹ *Islam di Negeri Kincir Angin*. 2011, <http://muzakki.com/pengetahuan/dunia-islam/5-islam-dinegeri-kincir-angin.html>, diakses tanggal 6 maret 2016.

mereka menjajah daerah ini selama 350 tahun. Begitu pula bangsa Belanda ini menguasai Suriname, sebuah negara kecil di benua Amerika. Kini telah banyak penduduk Indonesia dan Suriname bermigrasi ke negara kincir angin itu¹⁰.

Imigran pertama yang masuk ke Belanda merupakan para pendatang asal Indonesia sekitar tahun 1945. Mereka terdiri dari orang-orang Maluku yang sebelumnya direkrut menjadi tentara KNIL. Sebanyak 1.000 orang diantaranya memeluk Agama Islam. Akan tetapi perkembangan komunitas muslim asal Indonesia ini tidak terlalu pesat. Hingga awal dekade 1980-an, jumlahnya diperkirakan mencapai 1.500 orang saja. Adapun komunitas imigran Muslim yang cukup besar berasal dari Suriname. Dan para imigran tersebut mulai datang ke Belanda sekitar tahun 1960.¹¹

Awal para imigran diberi hak suara dalam pemilihan umum dan juga berhak dipilih sebagai anggota wakil rakyat di dewan kota ialah pada tahun 1986. Sejak saat itu pulalah Kaum Muslim di Belanda menjalani kehidupan beragama dengan sangat baik. Tempat-tempat ibadah dan organisasi Islam tumbuh subur. Dari laporan pemerintah tahun 1982, telah berdiri sebanyak 49 Masjid serta mushalla di empat kota konsentrasi terbesar komunitas Muslim, yaitu kota Amsterdam, Rotterdam, Den Haag dan Utrecht. Kota-kota lainnya juga memiliki setidaknya satu bangunan masjid ataupun bangunan lainnya yang dijadikan masjid. Misalnya, ada bangunan gereja Lutheran di Utrecht telah menjadi Masjid. Tujuh tahun kemudian, jumlah bangunan

¹⁰ Gelombang Imigran Pertama Belanda dari Maluku, <https://nasional.tempo.co/read/news/2015/06/29/078679488/gelombang-imigran-pertama-belanda-dari-maluku> diakses tanggal 03 maret 2016

¹¹ ibid

peribadatanumat Islam itu telah meningkat menjadi sebanyak 300 buah yang tersebar di berbagai kota¹².

Agama Islam merupakan agama yang paling pesat perkembangannya, hal itu tak terlepas dari hubungan antar Islam dan masyarakat Belanda yang telah memiliki rentang sejarah panjang bahkan sejak abad ke -17. Karenanya, kontribusi umat Muslim terhadap kemajuan yang dicapai Negeri Belanda, sangatlah besar. Dan besarnya kontribusi umat Islam itu, sanggup mewarnai kebijakan negara dalam menghormati kebebasan beragama dan toleransi. Muslim di Belanda, seperti penduduk lainnya menikmati hak-hak dasar untuk kebebasan berbicara, agama, pendidikan, dan berorganisasi sebagaimana termaktub dalam Konstitusi Belanda¹³. Adapun perkembangan Islam di Belanda, ditinjau dari :

2.2.1 Pertumbuhan Penduduk Islam

Jumlah penduduk Islam di Dunia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hampir disetiap Benua, Agama Islam menjadi agama yang fenomenal, agama yang perkembangannya selalu menjadi sorotan publik. Islam merupakan agama terbesar kedua di Dunia termasuk di Uni Eropa dan Belanda merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah populasi Islam terbesar di Eropa dan juga merupakan salah satu negara yang banyak memiliki kader-kader Islam yang sudah memiliki nama yang besar

¹² *Islam di Belanda*. 2008, <http://ichlerne.wordpress.com/islamaroundtheworld/islamdibelanda/>, diakses tanggal 6 Maret 2016.

¹³ *Islam di Negeri Kincir Angin*. 2011, <http://muzakki.com/pengetahuan/dunia-islam/5-islam-dinegeri-kincir-angin.html>, diakses tanggal 6 maret 2016.

yang menyebar di beberapa negara, baik sebagai kelompok penyebaran Islam (para daqwah), tenaga pengajar kontrak maupun sebagai anggota partai politik.

Di Negara Belanda tidak ada pendataan yang berdasarkan agama, kecuali bagi orang yang telah lama menjadi muallaf. Waleed Duisters, ketua LPNM kepada *Kuwait News Agency (Kuna)* menyatakan bahwa angka yang dikeluarkan pada tahun 2007 menunjukkan ada 12.000 orang Belanda yang memeluk Agama Islam, dan menambahkan bahwa mungkin masih banyak lagi yang tidak masuk dalam pendataan penduduk¹⁴. Dan data pada tahun 2007 yang diperoleh penulis dari *UERO-ISLAM.INFO* merincikan populasi Muslim di Belanda berdasarkan negara asal imigran, yaitu :

Table 2.1 Rincian dari populasi Muslim di Belanda menurut masing-masing negara.

Asal Negara	Angka	Total Populasi Muslim
Turki	358.000	40,5
Maroko	315.000	35,6
Suriname	70.000	79
Irak	44.000	5,0
Afganistan	37.000	4,2
Iran	29.000	33
Somalia	22.000	2,5

¹⁴ *Perkembangan Islam di Belanda*. 2011. <http://perkembangan-islam-di-belanda.html>, di akses pada tanggal 4 maret 2016.

Belanda	10.000	1,1
Total	885.000	100

Sumber : *EURO-ISLAM.INFO – Islam In Netherlands.*

[Http://www.euroislam.info/country-profiles/the-netherlands/](http://www.euroislam.info/country-profiles/the-netherlands/) diakses tanggal 2 maret 2016.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pihak yang dapat bertanggung jawab penuh dalam hal pendataan penduduk Islam yang ada di negeri kincir angin pada tahun tersebut. Namun CBS (*Centraal Bureau voor de Statistiek*) yang didirikan pada tahun 1899 dan semenjak tahun 2004 berdiri secara independen, menerangkan ada sekitar 1 juta penduduk atau 4 persen penduduk Belanda memeluk agama Muslim dari total keseluruhan penduduk Belanda yaitu 16.622.025 atau 15,6 juta penduduk pada tahun 2010, dengan luas wilayah 4,528 Km². Jumlah tersebut diatas mengalami peningkatan dari setiap tahunnya¹⁵.

Lembaga penelitian pemerintah September 2006 juga mempublikasikan sebuah laporan bahwa jumlah umat Islam akan meningkat menjadi delapan persen dari total penduduk Belanda, di tahun 2020 mendatang, sementara jumlah penganut Kristen akan terus berkurang secara signifikan, dan persentase umat Katholik akan menurun menjadi 10 persen dari total penduduk Belanda dari sebelumnya 17 persen 2004, serta persentase orang yang mengunjungi Gereja telah menurun¹⁶.

¹⁵ Eduardo Kukila Aji. 2010. *Wet inburgering nieuwkomers*. Jakarta : FISIP Universitas Indonesia, hal 1-3. lontar.ui.ac.id/file?file=digital/131723-SKPOL0022010Ajiw...pdf. di akses pada tanggal 3 maret 2016.

¹⁶ Aspiannor Masrie. *Gelombang Islam Phobia di Eropa*, 2009. Tribun timur edisi jumat 16 oktober

Dari data diatas juga dapat dibandingkan peningkatannya dengan data tahun 2002 lalu, yaitu kaum migrant Muslim sudah mencapai 700.000 orang atau sekitar 3,5% dari total populasi penduduk Belanda. Dari Turki ada 300.000, Maroko 252.000, Suriname 35.000, Pakistan 5.000, dan sekitar seribuan dari Maluku¹⁷.

Fakta bahwa Islam telah menempatkan dirinya dalam kehidupan beragama di Belanda juga dibuktikan oleh statistik *CBS*. Seperti semua warga negara lainnya, Muslim Belanda tunduk pada Konstitusi Belanda. Dalam Konstitusi tersebut, prinsip-prinsip demokratis pemisahan gereja dan negara sangat menentukan peran-peran yang mungkin dimainkan oleh agama dalam masyarakat dan juga ruang-ruang yang ditawarkan kepada umat beragama untuk mempraktikkan keyakinan mereka. Terkait dengan hal tersebut, pemisahan gereja dan negara di Belanda didasarkan pada tiga pasal konstitusi, yaitu Pasal 1 (kesetaraan), Pasal 6 (kebebasan keyakinan agama) dan Pasal 23 (kebebasan pendidikan)¹⁸.

2.2.2 Organisasi Islam

Perkembangan Islam di Belanda tidak lepas dari organisasi-organisasi Islam yang menjadi pendukung atau pun penunjang pesatnya perkembangan Islam dan diterimanya Agama Islam secara luas di Belanda. Organisasi-organisasi keagamaan tersebut juga banyak berkembang dikalangan para remaja asli Belanda. Namun

¹⁷ Amin Mudzakkir, 2007. *Jurnal Kajian Wilayah Eropa Volume III Nomor 3 „Minoritas Kaum Migran Muslim di Belanda“*. Lipi : Jakarta, hal 37

¹⁸ A. Syauqi Sumbawi. *ISLAM IN NETHERLAND: Prospect and Challenge*. 2012, <http://forumsastra-lamongan.blogspot.com/2012/01/islam-in-netherland-prospect-and.html>. Diakses pada tanggal 2 maret 2016.

sebagian besar organisasi Islam di Belanda didirikan berdasarkan garis etnis kaumnya dan dari sekian banyak, organisasi muslim Turki-lah yang paling berkembang. Organisasi-organisasi tersebut diantaranya :

a. *Turks-Islamitische Culturele Federatie (TIFC)* atau federasi kebudayaan Islam Turki yang berdiri tahun 1979, telah dapat menaungi sekitar 78 asosiasi dan organisasi pada tahun 80-an. Selain berfungsi sebagai penghimpun, *TIFC* juga erat menjalin hubungan dengan Diyanet yaitu organisasi jasa yang mendatangkan sejumlah Imam masjid untuk bekerja di Belanda.

b. Organisasi Muslim Maroko diantaranya , *Amicales des ouvriers et commercants* (kekawanan buruh dan pedagang), komite para pekerja Maroko di Belanda (*Organisaties in Nederland*) dan *Unie van Marokkaanse Moslim* (persatuan organisasi muslim Maroko di Belanda).

c. Komunitas Muslim asal Suriname yang tergabung dalam Organisasi *Stichting Welzijn Voor Moslims In Nederland* yaitu yayasan untuk kesejahteraan kaum Muslim Suriname di Belanda, anggota federasi yang di bentuk oleh Muslim asli yaitu *Belanda Moslim Informatie Centrum* (pusat informasi muslim), Serta juga berdiri *Islamitische Omroepsichting* (yayasan penyiaran Islam) yang bertujuan untuk mewujudkan harapan kaum Muslim Belanda agar dapat memproduksi siaran agama di media elektronik. Nantinya, siaran tersebut juga diharapkan dapat mewakili komunitas Turki maupun Maroko¹⁹.

¹⁹ Islam di Belanda, 2008, <http://ichlerne.wordpress.com/islamaroundtheworld/islamdibelanda/>. Diakses tanggal 2 Maret 2016.

d. *Islam and burgerschap (I & B)*. *I & B* didirikan pada tahun 1996 untuk menstimulasi dialog antara umat Muslim dan umat agama lainnya. Organisasi ini bertujuan untuk memantau perkembangan dari proses integrasi kaum imigran Muslim di Belanda²⁰.

e. *World Islamic Mission Nederland (WIM-NL)*, merupakan organisasi muslim dari keturunan Suriname di Belanda. Organisasi ini didirikan pada tahun 1975 dan berfungsi sebagai wadah untuk menjamin kesejahteraan umat Muslim keturunan Suriname tersebut²¹. Dan beberapa organisasi Islam lainnya yang baru dibentuk dalam sepuluh tahun terakhir, diantaranya :

1. *CMO (Contactorgaan Muslim en de Overheid)* secara resmi diakui sebagai mitra konsultasi oleh pemerintah pada tanggal 1 November 2004.
2. *CGI (Contac Groep Islam)* diakui pada 13 Januari 2005 (Belanda Kehakiman Departemen; EP143). *CGI* memiliki pengikut anggota 115.000 dengan Alevite, Lahore Ahmadiyah, Sunni, dan latar belakang Syiah. Keduanya menerima dana publik dan mengadakan pertemuan secara teratur dengan para pejabat pemerintah tentang tentang integrasi Muslim di masyarakat Belanda.
3. *CMO* memiliki pengikut lebih dari 500.000 anggota terutama Sunni, termasuk empat organisasi utama Turki (*Milli Görüs, Diyanet*), Uni masjid Maroko dan Dunia Misi Suriname Islam. Ketika *CMO* didirikan, ia menjabat

²⁰ Eduardo Kukila Aji. Op. Cip, hal. 30.
lontar.ui.ac.id/file?file=digital/131723SKPOL0022010Ajiw...pdf. Diakses pada tanggal 3 maret 2016
²¹ Ibid , hal 31.

sebagai organisasi payung untuk enam federasi masjid nasional, melainkan bertujuan untuk menyajikan sudut pandang umum tentang isu-isu berkaitan dengan integrasi.

4. Organisasi-organisasi muslim yang banyak berdiri dan berkembang di Belanda tidak lepas dari kerjasama yang terjalin antara kaum muslim dan fungsinya yang banyak memberikan sumbangsih terhadap negara Belanda serta pejabat pemerintah yang juga banyak memberi dukungannya demi ketenteraman yang akan tercipta. Merekapun tetap memegang prinsip bahwa kaum Muslim Belanda merupakan bagian integral masyarakat Belanda secara keseluruhan.

2.2.3 Pendidikan

Belanda tidak sejak dulu memiliki sekolah yang bernuansa Islam. Namun di Belanda dapat kita temukan sekolah-sekolah Islam dengan model pengajaran Islam, mata pelajaran Islam dan suasana Islami. Sekolah yang bernuansa Islam di Belanda baru ada sejak tahun 2000. Ada 37 sekolah dasar Islam dan satu sekolah menengah pertama di Rotterdam yang dimulai pada Agustus tahun 2000 yang diakui dan dibiayai oleh negara. Dua buah sekolah menengah atas yaitu college Islam Amsterdam yang sudah berdiri sejak tahun 2001, dan Ibnu Ghaldun pesantren di Rotterdam. Adapun universitas Islam baru ada empat lembaga yang telah berdiri sejak tahun 2005 dan dianggap resmi oleh pemerintah Belanda. Dan pada tahun 2006, jumlah sekolah dasar yang bernuansa Islam sudah bertambah menjadi 47 buah sekolah dasar dengan program

studi yang masih mengikuti kurikulum nasional²². Namun sedikitnya lembaga perkuliahan di Belanda tidak menyurutkan arus pemikiran Islam di negeri kincir angin tersebut, justru malah menjadi pengorbit kaum cendekiawan dari berbagai negara dengan dibimbing oleh pemikir-pemikir Islam ternama seperti Abu Hamid Nasr Zaid yang telah mengajar di Universitas Laiden²³. Untuk perguruan tinggi, ada Universitas yang didanai swasta Islam Rotterdam (IUR) dan Universitas Islam Eropa di Schiedam serta beberapa lembaga pelatihan kecil. Ada juga empat tahun program pelatihan di Fakultas Pendidikan Amsterdam untuk melatih para guru untuk sekolah menengah²⁴.

Pertumbuhan pendidikan dikalangan para imigran sangat pesat perkembangannya dibandingkan dengan penduduk asli Belanda. Namun setinggi-tingginya pertumbuhan pendidikan di kalangan imigran Belanda setelah di universitas, angka pertumbuhan Belanda masih lebih tinggi. Ditingkat SD pun pendidikannya cukup berkembang tapi keunggulan masih tetap diraih oleh penduduk asli Belanda, bahkan ditingkat sekolah menengah atas, pemuda Maroko dan pemuda Turki memiliki dua kali lipat putus sekolah tingkat SMA dari pemuda Belanda asli.

Pusat Pemantau Eropa tentang Rasisme dan (*EUMC*) Laporan Analitis Xenofobia di kalangan Pendidikan menemukan bahwa diskriminasi dalam sistem pendidikan tidak ada, dan Keluhan mengenai model pakaian dan jilbab masih

²² *Islam In Nederland*. [Http://www.euro-islam.info/country-profiles/the-netherlands/](http://www.euro-islam.info/country-profiles/the-netherlands/) . Diakses pada tanggal 1 maret 2016

²³ Muhammad Luthfi Aulia. *Perkembangan Islam di Belanda*. 2011. <http://perkembangan-islamdi-belanda.html>, diakses pada tanggal 6 maret 2016

²⁴ *Islam In Nederland*. [Http://www.euro-islam.info/country-profiles/the-netherlands/](http://www.euro-islam.info/country-profiles/the-netherlands/) . Diakses pada tanggal 1 maret 2016.

merupakan masalah yang signifikan. *Organisation For Economic Co-operation and Development (OECD)* mengumpulkan data pendidikan dari lembaga statistik baik di dalam negeri, yang sebagian besar berasal dari data sensus dari tahun 2000. *OECD* mengklasifikasikan prestasi pendidikan menggunakan Klasifikasi Standar Pendidikan internasional (*ISCED*) Belanda sebagai berikut :

Table. 2.2 Prestasi pendidikan menggunakan Standar Internasional Klasifikasi Pendidikan (*ISCED*), Belanda.

	Rendah	Menengah	Tinggi
Muslim	31%	19%	50%
Non-Muslim	20%	40%	41%
Lain-lain	33%	27%	41%

Sumber: *UERO-ISLAM.INFO – Islam In Netherlands*. [Http://www.euroislam.info/country-profiles/the-netherlands/](http://www.euroislam.info/country-profiles/the-netherlands/) . Diakses pada tanggal 11 maret 2016.

Meskipun demikian, pada kenyataannya, Islam di negara kincir angin tersebut, terutama anak-anak Islam di Belanda yang sedang mengenyam pendidikan tidak sebanyak dan secerdas anak asli Belanda yang sedang bersekolah. Dan hal ini juga merupakan salah satu alasan mengapa masyarakat asli Belanda kadang memandang sebelah mata masyarakat Muslim, karena mereka beranggapan bahwa orang muslim yang ada di negaranya adalah masyarakat minoritas yang tidak memiliki kualitas pendidikan dan kecerdasan.